

TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI DESA MAKARTI: OPTIMALISASI TEKNOLOGI UNTUK SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Kinanti Nurul Faithya

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118

ABSTRACT

Conditions against Covid-19 require people to carry out activities at home, maintain distance from other people and avoid crowds. This is done so that we can immediately contain the rate of spread of those infected with the Corona virus. The Darmajaya Institute of Informatics and Business (IIB) formulated Covid-19 Special Thematic Community Service Work Practice activities. West Tulang Bawang is the target or goal of PKM. The world of education is also affected, in teaching and learning activities that require online, students in Tubaba are constrained by facilities and infrastructure such as internet and network quotas.

Keywords: learning methods, students, covid-19

ABSTRAK

Kondisi anti-Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk tetap berada di rumah, menjaga jarak dengan orang lain, dan menghindari kerumunan. Hal ini dilakukan agar kita bisa segera membatasi penyebaran mereka yang terjangkit virus corona. Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai telah menyiapkan latihan pengabdian masyarakat bertema khusus Covid-19. Tulang Bawang Barat merupakan sasaran atau tujuan PKM. Dunia pendidikan juga turut merasakan dampaknya, karena dalam kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan jaringan, siswa Tubaba dibatasi oleh sarana dan prasarana seperti internet dan kuota jaringan.

Kata Kunci : metode belajar, siswa, covid-19.

PENDAHULUAN

Setelah Presiden Joko Widodo resmi mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 di Istana Negara. Mahasiswa sebagai pemimpin dalam penerapan Tiga Dharma di perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala aktivitas masyarakat. Pendidikan, ilmu pengetahuan dan pekerjaan sosial merupakan satu kesatuan yang utuh dalam rangka melaksanakan Dharma di masa pandemi Covid-19, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai akan menggalakkan dan melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) secara mandiri/perorangan sebagai wadah civitas akademika pada malam tahun ajaran 2019/2020. peserta PKM, namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Lampung, didorong untuk ikut serta dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19 yang sedang terjadi di masyarakat melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP4M).

Pandemi Covid-19 tentunya berdampak pada kondisi sosial dan perekonomian masyarakat Tubaba. Dampak sosial dari Covid-19 diwujudkan dalam pembatasan kebebasan sipil masyarakat, sedangkan dampak ekonominya berupa berkurangnya pendapatan dan banyaknya orang yang terkena PHK. Dunia pendidikan juga turut merasakan dampaknya, karena dalam kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan jaringan, siswa Tubaba dibatasi oleh sarana dan prasarana seperti internet dan kuota jaringan.

PELAKSANAAN PROGRAM

Program Kerja

Hari dan Tanggal	Kegiatan
Minggu Pertama	
Senin, 20 Juli 2020	Persiapan dan Penentuan Program Kerja
Rabu, 22 Juli 2020	Pertemuan dengan Kepala Kelurahan
Kamis, 23 Juli 2020	Pertemuan dengan Kepala RT dan RK
Jumat, 24 Juli 2020	Pembuatan Video Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 di Media Sosial
Sabtu 25 Juli 2020	Pembuatan Akun Media Sosial (Instagram) serta Dipublish
Minggu Kedua	
Senin, 27 Juli 2020	Berkunjung dan Membantu Proses Produksi UMKM Keripik Singkong

Rabu, 29 Juli 2020	Membuat Pamflet
Jumat, 31 Juli 2020	Mempromosikan Produk melalui Media Sosial
Minggu Ketiga	
Selasa, 04 Agustus 2020	Melakukan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Kepada Masyarakat

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) meliputi:

- a. Program pendataan penduduk menurut usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dll.
- b. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring maupun langsung;
- c. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring maupun langsung.

Tujuan Kegiatan

Adapun maksud dan tujuan kegiatan PKM dalam Program Kerja yang telah dilaksanakan yaitu:

- a. Mengedukasi masyarakat tentang cara pencegahan Covid-19 dan mematuhi protokol kesehatan di Era New Normal.
- b. Membantu UMKM desa untuk memasarkan produknya melalui pemanfaatan teknologi berupa media sosial (Instagram).
- c. Anak-anak siswa Sekolah Dasar di desa Makarti diharapkan dapat mengenal Teknologi Informasi dan mampu menggunakannya untuk hal-hal yang positif

Sasaran Kegiatan

Sasaran dari program kerja ini yang paling utama sesuai dengan judul laporan adalah Anak-anak Sekolah Dasar di Desa Makarti, Tumijajar, Tulang Bawang Barat.

Waktu Kegiatan

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	22 Juli 2020	08.00 s/d 09.00	Pemberian Surat Izin & Persiapan	Kantor Kelurahan Desa Makarti

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
2.	24 Juli 2020	11.00 s/d 13.00	Pembuatan Video Tentang Covid-19	Desa Makarti & Taman Umbul Kapuk
3.	27 Juli 2020	11.00 s/d 14.00	Kunjungan ke UMKM & Membantu Proses Produksi	Desa Makarti
4.	29 Juli 2020	14.00 s/d 16.00	Pembuatan Pamflet Keripik Singkong & Pemasarannya	Desa Makarti
5.	12 s/d 14 Agustus 2020	15.00 s/d 17.00	Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar	Desa Makarti

HASIL KEGIATAN

Selama masa perencanaan program PKM, tidak banyak kegiatan yang dipersiapkan untuk dilaksanakan di desa Makarti, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hal ini disebabkan situasi yang kurang mendukung karena adanya pandemi Covid-19. Perencanaan program dalam kegiatan PKM telah melalui proses observasi. Adapun kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Pendampingan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Kegiatan berawal dengan Bermain Belajar Menyenangkan (BBM), yang artinya siswa-siswi sebelum belajar bisa bermain. Cara ini untuk menciptakan suasana tanpa tekanan dan paksaan untuk mereka. Metode Belajar BBM ini dengan mengajak anak-anak untuk belajar bersama dan untuk memecahkan masalah tugas sekolah secara langsung (bukan daring). Disini dijelaskan tentang spesifikasi dan komponen laptop seperti *keyboard*, *prosesor*, *hardisk*, dll. Dijelaskan juga Sistem operasi laptop yang mengelola seluruh perangkat lunak dan perangkat keras di laptop seperti Microsoft Windows. Disamping itu, memberikan motivasi supaya meningkatkan rasa semangat dan giat belajar.



Kunjungan ke UMKM dan Membantu Proses Produksi

Kondisi Pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian di Tubaba dan banyak usaha-usaha yang gulung tikar akibat tidak bisa bertahan di era pandemi Covid-19 ini. Jika sudah seperti ini, para pemilik bisnis UMKM pun harus dapat mengantisipasinya agar usahanya tetap produktif. Adanya kiat-kiat tertentu yang dapat meningkatkan penjualan, salah satunya seperti UMKM keripik singkong yang ada di RT 05 RW 02, Makarti, Tulang Bawang Barat. Adapun pemilik UMKM keripik singkong adalah Ibu Yuli (40th), yang sudah berjalan selama 10 tahun. Produk yang dihasilkan adalah singkong dengan varian rasa original dan pedas dan varian rasa terbaru balado.



Agar masyarakat luas mengenal produk yang di buat oleh UMKM singkong ini, maka dalam PKM ini membuat pamflet yang memuat atau berisikan harga, rasa, dan *contact person*. Selanjutnya dapat dimuat di Instagram.



Edukasi Pencegahan Covid-19 secara Daring

Salah satu tujuan dari pelaksanaan PKM Covid-19 adalah mensosialisasikan dan mengedukasi pencegahan Covid-19 secara daring. Hal ini dilakukan dengan membuat video edukasi yang berjudul mengenal OTG (Orang Tanpa Gejala) Virus Corona dan cara pencegahannya. Seperti diketahui, OTG yaitu kelompok pasien virus corona terbaru dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes).



Sama seperti orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), dan *suspect* virus Corona.

HASIL KEGIATAN

Ketiga hasil kegiatan yang sudah di laksanakan tidak terlalu memberikan dampak signifikan disebabkan situasi saat ini yang kurang kondusif akibat adanya virus Corona.

Pendampingan belajar siswa sekolah dasar

Sasaran	Dampak Kegiatan
Bagi Anak-anak	Menambah pengetahuan tentang Teknologi, dan Meringankan beban tugas Online Sekolah.
Bagi Orang Tua	Membantu meringankan kewajiban untuk mendampingi anak karena kesibukan pekerjaan.
Bagi Mahasiswa	Melatih kesabaran dalam menghadapi anak-anak yang malas belajar dan memahami bagaimana menjadi seorang guru.

Kunjungan ke UMKM dan membantu proses produksi

Sasaran	Dampak Kegiatan
Bagi UMKM	Meningkatkan penjualan dan menambah penghasilan.
Bagi Masyarakat	Menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang tingkat pengetahuan dan keterampilannya relatif rendah.
Bagi Mahasiswa	Dapat belajar berwirausaha dan melatih kreativitas.

Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan COvid-19 secara Daring

Sasaran	Dampak Kegiatan
Bagi Masyarakat	Agar terhindar dari salah persepsi dan tidak panik serta bertindak seperlunya.
Bagi Pemerintah	Membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia.
Bagi Mahasiswa	Melatih <i>public speaking</i> dan melatih kepekaan terhadap lingkungan.

PENUTUP*Kesimpulan*

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, yang bertempat di desa Makarti RT 05/RK 02 Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat yang berlangsung dari tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020. Adapun kesimpulan dari hasil pelaksanaan PKM sebagai berikut:

1. Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang telah terencana dapat

berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang belum sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

2. Siswa-siswi di desa Makarti memiliki kemampuan dan pemahaman belajar yang baik. Hanya saja, ada beberapa kendala selama menjalani pendampingan belajar siswa, terutama dalam hal antusiasme mereka.
3. UMKM keripik singkong yang ada di desa Makarti memiliki potensi besar untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi informasi yang ada sekarang ini untuk memasarkan produknya. Pemilik usaha ini juga harus berinovasi dengan produknya agar mampu bersaing dengan UMKM lainnya.
4. Edukasi pencegahan Covid-19 secara daring, dapat menjangkau semua pengguna media sosial, baik anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Tentunya, diharapkan bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19.